

Analisis Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Zoom Bagi Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19

Sukirno

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Universitas Samudra

sukirno@unsam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui analisis pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom bagi mahasiswa pada masa pandemi covid-19. Hasil dari penelitian diharapkan bagi Dosen dan Mahasiswa dapat menjadi inspirasi pengetahuan dalam menerapkan pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian menggunakan metode Penelitian Metode dalam kajian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari 38 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra. Teknik pengumpulan data berupa data primer dalam penelitian ini menggunakan alat/instrument penelitian sebagai berikut; (a) observasi; (b) wawancara; (c) Angket. Teknik analisis data dalam penelitian secara lengkap menggunakan tiga alur kegiatan secara bersamaan yaitu; Reduksi Data; Penyajian Data, Penyimpulan Data. Hasil dari penelitian adalah reduksi data terdiri dari beberapa aspek didalam memberikan informasi dari hasil penelitian dari proses pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi zoom yaitu (a) membuat link aplikasi zoom; (b) tampilan awal zoom; (c) tampilan kelas mengikuti via zoom; (d) video conference zoom; penyajian data yang dilaksanakan oleh peneli dalam rangka proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom untuk mengukur pemahami mahasiswa, maka dilakukan dengan menyebarkan angket. Penyebaran angket dilakukan dengan menggunakan aplikasi melalui *google classroom*; Penyimpulan data yang dihasilkan dalam penelitian bahwasanya penggunaan aplikasi zoom merupakan media pembelajaran yang efektif dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran bagi Dosen dan Mahasiswa dengan materi pengantar Pendidikan Program Studi Guru Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra.

Kata Kunci : *Daring, Aplikasi Zoom, PGSD*

ABSTRACT

The research objective was to determine the analysis of online learning using the zoom application for students during the covid-19 pandemic. The results of the research are expected for lecturers and students to inspire knowledge in implementing online learning using the zoom application during the Covid-19 pandemic. The research method uses research methods. The methods in this study, the authors use descriptive research methods. The research sample consisted of 38 students of the Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University Samudra. Data collection techniques in the form of primary data in this study using research tools / instruments as follows; (a) observation; (b) interview; (c) Questionnaire. The data analysis technique in the research is complete using three streams of activity simultaneously, namely; Data reduction; Data Presentation, Data Inference. The result of the research is that data reduction consists of several aspects in providing information from the research results of the online learning process using the zoom application, namely (a) creating a zoom application link; (b) preview zoom; (c) class view follows via zoom; (d) video conference zoom; The presentation of data carried out by researchers in the context of the online learning process by using the zoom application to measure student understanding, was done by distributing questionnaires. The distribution of questionnaires is carried out using the application via *google classroom*; The conclusion of the data generated in the study that the use of the zoom application is an effective and practical media used in the learning process for lecturers and students with the introductory material for the Education Study Program of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, University Samudra.

Keywords : *Online, Zoom Application, PGSD*

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 terjadi permasalahan yang menyebabkan tidak ada pembelajaran tata muka. Sebabitulah pemerintah membuat surat Edaran Kemendikbud No 2 tahun 2020 dan No. 3 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan corona virus *disease* (Covid-19) mewajibkan lembaga pendidikan untuk memberlakukan pembelajaran secara *online*. Proses pembelajaran yang digunakan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yaitu menggunakan pembelajaran e-learning. *E-learning* merupakan aplikasi tercipta untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan anak didik, terutama dalam hal ruang dan waktu, dengan *E-learning* pendidik dan anak didik tidak harus berada dalam satu dimensi ruang dan waktu dan pembelajaran dapat berjalan dan mengabaikan kedua hal tersebut (Putri, 2011). Pembelajaran E-learning ini merupakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh jarak jauh dapat digunakan pada keempat komponen pendidikan yakni: pendidikan umum, memperkuat pengetahuan pendidik tentang mata pelajaran yang diajarkan, pengajaran pedagogik dan perkembangan anak, dan sebagai panduan menuju kelas yang lebih baik (Firman, 2019). Melalui pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh, mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen kapan saja. Demikian juga sebaliknya. Sifat komunikasinya bisa tertutup antara satu mahasiswa dengan dosen atau bahkan secara bersama-sama melalui papan pengumuman. Komunikasinya juga masih bisa dipilih, mau secara serentak atau tidak (Junita & Dini, 2020). Pembelajaran jarak jauh ini menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* yang termasuk salah satu dari media pembelajaran *e-learning* dapat memudahkan para mahasiswa dalam menghemat waktu dan biaya. Aplikasi *Zoom Meeting*, terdapat dua buah teori yang dapat meninjau kegiatan pembelajaran tersebut. Teori behavioristik merupakan salah satu teori yang membahas tentang berubahnya perilaku seseorang yang didasari dari sebuah pengalaman. Teori behavioristik menekankan terbentuknya perilaku yang terlihat dari hasil proses belajar (Nahar, 2016). Lalu, terdapat juga teori kognitif. Di dalam sebuah teori kognitif, tingkah laku individu dapat diarahkan melalui sudut pandang individu tersebut dan juga pengalamannya dalam situasi yang memiliki relasi dengan sebuah tujuan. Karena, dalam tingkah laku individu sifatnya dinamis. Sifat dinamis tersebutlah yang dipengaruhi oleh proses belajar (Nurjati, 2002). Pembelajaran yang idealnya memiliki interaktifitas antara pendidik dan peserta didik walaupun tidak dalam satu tempat yang sama, dengan adanya *video conference* akan membantu proses pembelajaran yang dilakukan, karena pendidik akan terlibat langsung dengan peserta didik (Sandiwarno, 2016). *Video conference* termasuk dalam *synchronous learning*, *synchronous learning* merupakan aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama pendidik dan peserta didik. *Synchronous learning* bersifat *real time*. *Synchronous learning* yang menggunakan *video conference* dan teknik multimedia lainnya dapat memungkinkan pendidik dan anak didik berinteraksi satu sama lain pada saat yang bersamaan walaupun sedang berada ditempat yang berbeda (Chen et al., 2005). Dengan adanya kebijakan pemerintah untuk menerapkan pembelajaran daring disetiap perguruan tinggi, maka Universitas Samudra melaksanakan kebijakan tersebut untuk menerapkan pembelajaran daring disetiap perkuliahan. Sehingga saya melaksanakan pembelajaran daring pada matakuliah Pengantar Pendidikan bagi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra yang baru dilaksanakan pada tahun 2020. Hal ini merupakan konsep pembelajaran yang baru diterapkan bagi Dosen dan Mahasiswa dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Oleh sebabitulah saya melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi zoom, untuk mencegah penyebaran virus corona dengan cara melaksanakan protokol kesehatan tidak menggunakan pembelajaran tatap muka. Makanya saya melakukan penelitian dengan pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom. Untuk membuktikan bahwa

pembelajaran daring ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dengan menggunakan aplikasi zoom yang dapat mempermudah Dosen dan Mahasiswa dalam segi waktu. Makanya saya membuat penelitian ini dengan judul'' Analisis Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Zoom Bagi Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19''.

2. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Analisis Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Zoom Bagi Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. Proses pelaksanaan pembelajaran daring ini didukung dengan penelitian Firman., (2020) dimana mahasiswa merasa lebih nyaman untuk bertanya dan mengemukakan pendapat dalam forum perkuliahan yang dilaksanakan secara *online*.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Zoom Bagi Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian diharapkan bagi Dosen dan Mahasiswa dapat menjadi inspirasi pengetahuan dalam menerapkan pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom pada masa pandemi Covid-19.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini berhubungan konsep penelitian dengan pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom yang menjadi kewajiban proses pembelajaran bagi Dosen dan Mahasiswa. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang menjadi sumber pengetahuan bagi Dunia Pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Tigowati, Efendi, & Budiyanto (2017) menyatakan gabungan antara pembelajaran elektronik dan teknologi informasi seperti yang dikatakan oleh Tigowati, Efendi & Budiyanto bahwa *e-learning is electronic learning that uses technology and information*. Pada dasarnya, *e-learning* menuntut warga belajar memiliki kemandirian belajar yang cukup tinggi. *E-learning* juga telah mengubah paradigma pembelajaran *teacher centered* menjadi *student center* (Brahma, 2020). Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau PKBM Bina Insani menjadi salah satu PKBM yang mendukung kebijakan tersebut dengan menggunakan aplikasi *Zoom* dan *Whatsapp Group* dalam proses pembelajaran jarak jauh.

II. METODE PENELITIAN

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebahagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2002). Salah satu hal yang paling penting dalam penelitian adalah menentukan subjek yang akan diteliti. Maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester satu unit dua yang terdiri dari 38 mahasiswa.

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan alat/instrument penelitian sebagai berikut; (a) observasi pengambilan data untuk observasi di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra; (b) wawancara adalah cara untuk mendapatkan informasi (data) dengan cara bertanya langsung kepada responden (Sesetyo,2008); (c) Angket.

2. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian secara lengkap menggunakan tiga alur kegiatan secara bersamaan yaitu; Reduksi Data; Penyajian Data, Penyimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Reduksi Data

Hasil dari pelaksanaan penelitian mengenai pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom merupakan media pembelajaran yang digunakan pada masa pandemi covid-19. Pelaksanaan media pembelajaran memberikan dampak positif bagi Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra. Pembelajaran ini dikatakan efektif, karena membuat Dosen dan Mahasiswa menjadi mudah dan dapat menggunakan waktu secara efisien. Adapun alat yang digunakan untuk proses pembelajaran menggunakan dengan zoom yaitu melalui ponsel, komputer dan kuota internet. Sedangkan langkah – langkah dalam penggunaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom sebagai berikut:

Membuat Link Aplikasi Zoom

Proses pelaksanaan link zoom dalam kegiatan proses pembelajaran dengan matakuliah pengantar Pendidikan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

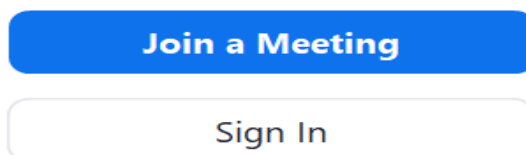


Gambar 1. Link Zoom Kegiatan Proses Pembelajaran

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan, bahwa pelaksanaan perkuliahan dengan menggunakan link zoom bagi Dosen dan Mahasiswa. Pada proses ini ada tugas masing – masing Dosen sebagai host adalah dimana tugas tersebut sebagai pengontrol atau pengendali proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan mahasiswa sebagai peserta dalam melihat dan mendengarkan Dosen memberikan paparan materi perkuliahan.

a. Tampilan Awal Zoom

Langkah kedua ini menjelaskan mengenai tampilan zoom, dimana Dosen dan mahasiswa masing – masing membuka aplikasi link zoom. Gambar aplikasi link zoom dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.

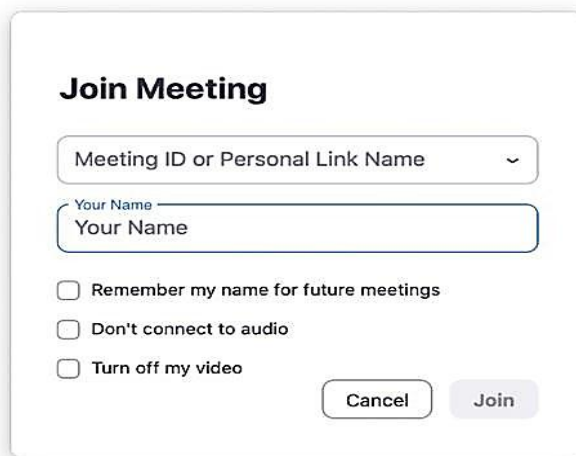


Gambar 2. Tampilan Awal Zoom

Gambar 2 diatas menjelaskan proses awal tampilan zoom, pada proses ini Dosen dan Mahasiswa membuka link zoom untuk melaksanakan perkuliahan. Pada link ini masing peserta melaksanakan tugasnya untuk proses pembelajaran perkuliahan.

b. Tampilan Kelas Mengikuti Via Zoom

Pada tahap ini Dosen dan Mahasiswa membuka tampilan kelas mengikuti via zoom. Tahap ini masing – masing partisipan membuka tampilan untuk masuk link dan melaksanakan proses perkuliahan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini.

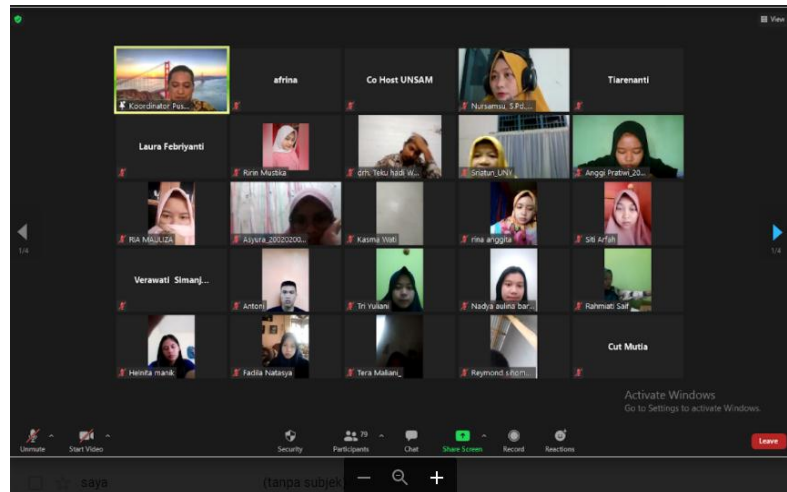


Gambar 3. Tampilan Kelas Mengikuti Via Zoom

Pada Saat sudah masuk ke dalam ID Dosen dan Mahasiswa, maka peserta didalam zoom bergabung untuk melaksanakan proses perkuliahan. Aplikasi zoom ini merupakan media yang efektif digunakan sebagai proses pembelajaran, sebagai pencengahan virus corona. Manfaat dari penggunaan aplikasi zoom dapat meningkatkan pengetahuan media teknologi. Aplikasi zoom juga menyediakan fitur yang berbeda dari aplikasi lainnya. Salah satu fitur yang sering digunakan adalah penjadwalan *meeting* dan *share* dari dokumen tersebut untuk slide presentasi. Selain itu ada fitur chatting yang dapat dimanfaatkan pada saat pembelajaran berlangsung. *Zoom* menjadi solusi yang sangat tepat di saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Video Conference Zoom

Adanya video conference zoom dapat bermanfaat bagi pelaksanaan perkuliahan, dimana terjadi komunikasi daring memanfaatkan teknologi *cloud computer* Dosen dan Mahasiswa. Hal ini berdampak positif bagi Dosen dan Mahasiswa sehingga saling berhubungan melalui dunia maya dan tercapainya materi perkuliahan dalam satu semester. Proses kegiatan video conference zoom, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. Video Conference Zoom

2. Penyajian Data

Penyajian data hasil penelitian dengan menggunakan langkah – langkah penggunaan aplikasi zoom untuk kegiatan proses perkuliahan. Maka saya sebagai peneliti menyebarkan angket melalui *google classroom*, dimana mahasiswa menjawab angket yang telah disebarakan mengenai penggunaan aplikasi zoom perkuliahan terhadap pemahaman siswa dalam menguasai materi perkuliahan . pemahaman materi kuliah bukan hanya sekedar mendengarkan dan mengetahui akan tetapi wajib dalam memanfaatkan dan mengimplementasikan apa yang di pelajari melalui aplikasi zoom dalam penyampaian materi perkuliahan. Hasil dai penyajian data ini dapat dijelaskan dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Penggunaan Zoom Proses Pembelajaran

No.	Indikator	Pertemuan I	Kriteria Penilaian	Pertemuan II	Kriteria Penilaian
1.	Menguasai	76	Baik	92	Sangat Baik
2.	Mengaplikasikan	68	Cukup	88	Sangat Baik
3.	Menyajikan	64	Cukup	84	Baik
4.	Mengkomunikasikan	60	Cukup	80	Baik

3. Penyimpulan data

Berdasarkan hasil dari tabel diatas yang terdiri dari empat indikator dalam pelaksanaan proses perkuliahan dengan penggunaan aplikasi zoom sebelum dan sesudah perkuliahan yang paling banyak menjawab dari empat indikator tersebut adalah menguasasia aplikasi zoom lebih baik. Bahwa ada kenaikan signifikat penilaian dari pertemuan pertama

dengan nilai 76 dengan kategori baik sedangkan pertemuan kedua dengan nilai 92 dikategorikan sangat baik dari indikator menguasai, berarti dapat disimpulkan bahwa aplikasi zoom sangat efektif dan praktis digunakan sebagai media teknologi dalam proses pembelajaran perkuliahan.

B. Pembahasan

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam kegiatan penelitian berhubungan dengan pendapat Masitoh (2018) menyatakan Penggunaan layanan kelas secara daring dapat menambah variasi dan kreativitas Tutor maupun Warga Belajar dalam mencari sumber belajar. Sebagai pengelola *course*, Tutor juga tidak perlu memiliki keahlian khusus. Namun diperlukan keterampilan Tutor dalam mengemas dan membuat materi dan mencari sumber pembelajaran, serta merancang pembelajaran agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif. Aplikasi Zoom dan Whatsapp Group menawarkan kemudahan dan fleksibilitas di dalamnya. Zoom dan Whatsapp group merupakan aplikasi pembelajaran elektronik (*E-Learning*) berbasis *open source* (Ramadhani, 2020). Pengertian *E-learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik (Surjono, 2010). Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan dikembangkannya jaringan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis *website*, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Penyajian *e-learning* berbasis *website* ini bisa menjadi lebih interaktif. Dalam membuat media pembelajaran *online* perlu mempertimbangkan harapan dan tujuan mereka dalam mengikuti media pembelajaran *online*, kecepatan dalam mengakses internet atau jaringan, keterbatasan *bandwidth*, biaya untuk akses internet, serta latar belakang pengetahuan yang menyangkut kesiapan dalam mengikuti pembelajaran (Brahma, 2020).

IV. KESIMPULAN

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian atas paparan isi dari hasil penelitian yang disajikan diatas sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data terdiri dari beberapa aspek didalam memberikan informasi dari hasil penelitian dari proses pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi zoom yaitu (a) membuat link aplikasi zoom; (b) tampilan awal zoom; (c) tampilan kelas mengikuti via zoom; (d) video conference zoom.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dilaksanakan oleh peneli dalam rangka proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom untuk mengukur pemahami mahasiswa, maka dilakukan dengan menyebarkan angket. Penyebaran angket dilakukan dengan menggunakan aplikasi melalui *google classroom*.

3. Penyimpulan Data

Penyimpulan data yang dihasilkan dalam penelitian bahwasanya penggunaan aplikasi zoom merupakan media pembelajaran yang efektif dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran bagi Dosen dan Mahasiswa dengan materi pengantar Pendidikan Program Studi Guru Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brahma. (2020). Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta. *Aksara Jurnal Pendidikan Nonformal*. 6, (2): 97-102.
- Chen, M.C., Cheng, S.J., Hwang, Y. 2005. "An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 No. 2. pp. 159-176.
- Firman, (2020). Pembelajaran Online Ditengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science Volume 02, No 02 Maret 2020* , 82.
- Junita & Fitriawati. 2020. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19: *Jurnal Ilmu Komunikasi*, IX (2), 1630 -1640.
- Masitoh, S. (2018). Blended Learning berwawasan literasi digital suatu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan membangun generasi emas 2045. *Proceedings of The ICECRS*, 13–34. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1377>
- Nahar. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran". *J. Nusant. (Ilmu Pengetah. Sos., vol. 1, no. 1, p. 3, 2016.]*
- Nurjati. "Bab II Pembelajaran Akidah Akhlak, Basis Humansitik, Pendekatan Active Learning". pp. 39–104, 2002.
- Putri, M. K. (2011). *Implementasi ELearning pada SMA Negeri 2 Surakarta Menggunakan PHP dan Mysql* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ramadhani. (2020). Analisis Kecemasan Belajar Siswa/Mahasiswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting. *Journal of Education*1(1). https://www.researchgate.net/publication/341591611_ANALISIS_KECEMASAN_BELAJAR_SISWAMAHASISWA_TERHADAP_PENGGUNAAN_APLIKASI_ZOOM_CLOUD_MEETING
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*.Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Putri, M. K. (2011). *Implementasi ELearning pada SMA Negeri 2 Surakarta Menggunakan PHP dan Mysql* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sandiwarno, S. (2016). Perancangan Model E-Learning Berbasis Collaborative Video Conference Learning Guna Mendapatkan Hasil Pembelajaran yang Efektif dan Efisien. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.22441/fifo.v8i2.1314>
- Surjono, H. D. (2010). Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle.<http://blog.uny.ac.id/hermansurjono/files/2010/10/Membangun-Course-Elearning-berbasis-Moodle-Okt2010.pdf>.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Tigowati, T., Efendi, A., & Budiyanto, C. W. (2017). Indonesian Journal of Informatics Education The Influence of the Use of E- learning to Student Cognitive Performance and Motivation in Digital Simulation Course. *IJIE (Indonesian Journal of Informatics Education)*, 1(2), 41–48.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
29 Januari 2021	30 Januari 2021	22 Februari 2021	Ya